

**PENYEBAB PELAKSANAAN TRADISI  
MARAPULAI BASUNTIANG SEMAKIN  
BERKURANG DILAKSANAKAN**

(Studi Kasus di Nagari Muara Sakai Inderapura, Kecamatan  
Pancung Soal, Pesisir Selatan)

**SKRIPSI**

Oleh  
**Engla Gusri Wulandari**  
**BP 2010811020**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**PENYEBAB PELAKSANAAN TRADISI  
MARAPULAI BASUNTIANG SEMAKIN  
BERKURANG DILAKSANAKAN**

(Studi Kasus di Nagari Muara Sakai Inderapura, Kecamatan  
Pancung Soal, Pesisir Selatan)

**SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Dan Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh  
**Engla Gusri Wulandari**  
**BP 2010811020**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

## ABSTRAK

**ENGLA GUSRI WULANDARI, 2010811020, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Penyebab Pelaksanaan Tradisi *Marapulai Basuntiang* Semakin Berkurang Dilaksanakan di Nagari Muara Sakai Inderapura Kecamatan Pancung Soal, Pesisir Selatan. Dosen Pembimbing Dra Fachrina, M.Si.**

Salah satu daerah yang memiliki tradisi *marapulai basuntiang* adalah Nagari Muara Sakai Inderapura, awal terjadinya tradisi ini dimulai dari peperangan tuanku berdarah putih dengan raja Adytiawarman, yang mana dahulunya daerah ini merupakan salah satu kerajaan yang sangat disegani oleh orang luar. Seiring berjalannya waktu tradisi ini tetap dijalankan oleh masyarakat pada saat sekarang ini, namun lambat laun tradisi ini mengalami kegoyahan akibat adanya globalisasi yang masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab keberadaan tradisi *marapulai basuntiang* semakin berkurang dilaksanakan dan mengendeskripsikan dampak tidak menggunakan tradisi ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Penetapan informan yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah 12 orang informan. Informan dibagi dua jenis yaitu informan pelaku berjumlah 8 yang mana kriterianya orang yang tidak melakukan tradisi ini dan informan pengamat 4 orang dengan kriteria ninik mamak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pertukaran Homans.

Hasil penelitian ini yaitu adanya sebuah pengurangan yang terjadi dalam pelaksanaan tradisi ini, yang mana pengurangan pelaksanaan tradisi ini adanya sebuah biaya yang sangat besar, dan pada saat ini banyak masyarakat yang tidak memiliki ekonomi yang sangat cukup, selain itu adanya perkembangan teknologi yang canggih membuat masyarakat membandingkan tradisi ini dengan tradisi daerah lain. Selain itu tradisi ini memiliki waktu yang sangat panjang, serta dalam hal ini juga membahas dampak kalau tidak menggunakan tradisi *marapulai basuntiang* bagi masyarakat.

**Kata Kunci: Penyebab, Tradisi, *Marapulai Basuntiang***

## ABSTRACT

ENGLA GUSRI WULANDARI, 2010811020, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang Thesis Title: The Causes of the Decrease in the Implementation of the Marapulai Basuntieng Tradition in Nagari Muara Sakai Inderapura, Pancung Soal District, Pesisir Selatan Advisor: Dra Fachrina, M.Si.

One of the regions with the *marapulai basuntieng* tradition is Nagari Muara Sakai Inderapura. This tradition originated from the conflict between Tuanku Berdarah Putih and Raja Adytiawarman when the area was a highly esteemed kingdom. Although the tradition has continued among the community, it has gradually weakened due to the influence of globalization. This research aims to describe the reasons for the decreasing implementation of the Marapulai Basuntieng tradition and to outline the impact of not practicing this tradition. The study employs a qualitative method with data collection techniques including observation and in-depth interviews. Informants were selected using purposive sampling, with a total of 12 informants. These were divided into two categories: 8 practitioners (those who do not practice the tradition) and 4 observers (nirik mamak). The theory used in this study is Homans' exchange theory.

The results reveal a significant decline in the implementation of this tradition, primarily due to high associated costs and the current economic difficulties faced by many in the community. Additionally, advanced technological developments have led people to compare this tradition with those from other regions. The lengthy duration of the tradition also contributes to its decline. Furthermore, the study discusses the impact on the community when the Marapulai Basuntieng tradition is not observed.

**Keywords:** Causes, Tradition, *Marapulai Basuntieng*